

Edukasi Lingkungan Tentang Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik di Panti Asuhan Kasih Ibu Kabupaten Kampar

Andi Irfan¹, Dessyka Febria², Sri Hardianti³ Rizki Rahmawati Lestari⁴, Zurrahmi⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru

^{2,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: andi.irfan@uin-suska.ac.id, dessyka@universitaspahlawan.ac.id, ncusri@gmail.com,

lrizkirahmawati48@gmail.com, zurrahmi10@gmail.com

e-mail coresspondent: andi.irfan@uin-suska.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah masih belum teratasi dengan baik. Di Indonesia sampah berasal dari rumah tangga. Setiap aktifitas manusia pasti akan menghasilkan sampah. Jika sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan kerusakan pada lingkungan dan gangguan kesehatan. Sampah bisa menjadi tempat pembiakan lalat yang dapat mendorong penularan infeksi penyakit mulai dari diare sampai pada gangguan pernafasan, menurunkan kualitas lingkungan dan mengganggu estetika lingkungan. Pengelolaan sampah menjadi tanggungjawab bersama mulai dari anak-anak sampai usia dewasa. Rendahnya pengetahuan anak-anak tentang jenis sampah dan cara pengelolaan sampah akan merusak lingkungan disekitarnya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam memberikan edukasi lingkungan yang komprehensif sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di masa depan. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Kasih Ibu dan diikuti oleh 20 anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak panti tentang jenis sampah dan bagaimana pengelolaan sampah serta dampak negatif dari sampah. Diharapkan dengan kegiatan ini anak panti memiliki kesadaran dan rasa peduli terhadap lingkungan khususnya tentang sampah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 November 2023 di Aula Panti Asuhan Kasih Ibu Kabupaten Kampar. Hasil kegiatan ini adalah anak panti asuhan sudah mengetahui jenis-jenis sampah, cara pengelolaan sampah serta dampak terhadap kesehatan dan lingkungan.

Kata kunci: Sampah, Organik, Anorganik

Abstract

The waste problem is still not resolved properly. In Indonesia, waste comes from households. Every human activity will definitely produce waste. If waste is not managed properly it will cause damage to the environment and health problems. Garbage can become a breeding ground for flies which can encourage the transmission of disease infections ranging from diarrhea to respiratory problems, reduce environmental quality and disrupt environmental aesthetics. Waste management is a shared responsibility from children to adults. Children's low knowledge about types of waste and how to manage waste will damage the surrounding environment. To overcome this problem, cooperation is needed between the government, educational institutions and the community in providing comprehensive environmental education so as to improve the quality of people's lives in the future. This activity was carried out at the Kasih Ibu Orphanage and was attended by 20 children. This activity aims to increase orphanage children's knowledge about types of waste and how to manage waste as well as the negative impacts of waste. It is hoped that with this activity, orphanage children will have awareness and care about the environment, especially about waste. This activity was held on November 4 2023 at the Kasih Ibu Orphanage Hall, Kampar Regency. The result of this activity is that orphanage children already know the types of waste, how to manage waste and the impact on health and the environment.

Keywords: Inorganic, Organic, Waste

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah sampai saat ini masih menjadi isu penting di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup, Indonesia menghasilkan 23.260.069, 83 ton sampah pada tahun 2021, dan 42,23% sampah di Indonesia berasal dari rumah tangga. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 81 Tahun 2012, sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga. Sampah yang dihasilkan dapat termasuk ke dalam sampah organik maupun anorganik. Sampah organik yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga jumlahnya tergolong banyak (Hidup & Nomor, 2022). Setiap aktifitas manusia pasti akan menghasilkan sampah. Jika sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan kerusakan pada lingkungan dan gangguan kesehatan (Siadari dkk, 2022).

Sampah bisa menjadi tempat pembiakan alat yang dapat mendorong penularan infeksi penyakit mulai dari diare sampai pada gangguan pernafasan, menurunkan kualitas lingkungan dan mengganggu estetika lingkungan. Pengelolaan sampah menjadi tanggungjawab bersama mulai dari anak-anak sampai usia dewasa (Pratiwi, 2016). Sampai saat ini masih banyak masyarakat belum mengetahui cara memilah sampah yang benar sesuai pada jenis sampahnya. Hal ini kerap terjadi pada anak-anak yang berada di panti asuhan. Mereka belum mengetahui jenis sampah dan cara pengelolaan sampah agar tidak menimbulkan dampak negatif.

Rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan cara pengolahan sampah yang baik dan benar, sehingga dapat menyebabkan perilaku yang tidak peduli terhadap lingkungan (Hadi, 2021). Rendahnya pengetahuan anak-anak tentang jenis sampah dan cara pengelolaan sampah akan merusak lingkungan disekitarnya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam memberikan edukasi lingkungan yang komprehensif sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di masa depan.

Edukasi dilaksanakan di Panti Asuhan Kasih Ibu Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan, anak-anak panti belum memahami mana sampah organik atau anorganik dan bagaimana pengelolaan sampah yang baik. Oleh karena itu perlu meningkatkan pengetahuan anak-anak Panti tentang jenis sampah dan bagaimana pengelolaan sampah di panti asuhan. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai sosial, membantu mengembangkan kepribadian mereka, dan juga mendapatkan pengetahuan. Berdasarkan informasi dari pengelola Panti sudah ada beberapa upaya-upaya yang pernah dilakukan oleh pihak lain untuk memberikan edukasi kepada anak-anak panti asuhan, seperti sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan oleh pihak Rumah Sakit, juga terdapat sosialisasi tentang pengawet dan penyedap makanan. Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi di Panti Asuhan Kasih Ibu ini terbantu memahami pentingnya menjaga lingkungan dan juga bagaimana cara melakukan pengolahan sampah berdasarkan jenisnya, sehingga lingkungan dapat menjadi lebih bersih, asri, yang mana akan membuat kita hidup lebih aman, nyaman, dan tenteram.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan *Participation Action Research* (PAR) yaitu metode yang digunakan secara partisipatif. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak Panti Asuhan Kasih Ibu. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan yaitu: a) Tahap persiapan; b) Tahap pelaksanaan kegiatan; c) Monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan di Panti Asuhan Kasih Ibu. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 4 November 2023 di Aula Panti Asuhan dihadiri 20 anak. Sebelum menyampaikan materi, tim pengabdian memberikan lembar pretest pengetahuan anak-anak tentang sampah organik dan anorganik. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang pemilahan sampah organik dan anorganik. Kegiatan dilakukan dengan metode

ceramah dan materi yang disampaikan oleh tim adalah tentang jenis sampah dan pengelolaan sampah dengan baik, tim juga menjelaskan dampak dari sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.

Setelah metode ceramah tim mengajak peserta melakukan diskusi tanya jawab serta meminta kesediaan peserta untuk menjelaskan mana sampah organik dan anorganik, kemudian meletakkan kedalam tempat sampah yang sudah disediakan.



Gambar 1. Praktek Memilah Sampah



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta Pengabdian

Tim juga memberikan lembar posttest untuk melihat sejauhmana pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan. Berdasarkan dari lembar posttest terlihat bahwa peserta sudah bisa membedakan sampah organik dan anorganik. Diharapkan dengan adanya edukasi ini bisa meningkatkan pengetahuan peserta bagaimana memilah sampah dengan baik (Apriyani dkk, 2023) dan meningkatkan kesadaran peserta untuk menjaga lingkungan (Febria dkk, 2022). Kegiatan pengelolaan sampah dapat berjalan dengan baik jika semua pihak bekerja sama antara pihak pengelola panti, pengasuh dan Puskesmas setempat. Pihak panti menyediakan sarana dan prasana yang cukup dan mendampingi anak panti dalam berkarya sehingga sampah memiliki nilai jual. Kemudian pihak Puskesmas memberikan edukasi dan pembinaan secara berkala supaya sampah dapat terkelola dengan baik. Tanpa dukungan sarana dan prasana yang memadai akan sulit mewujudkan lingkungan yang bersih. Kusumaningtiar dkk (2019) menyebutkan bahwa dengan pemberian sarana dan prasana tempat sampah organik dan anorganik dapat melatih dan membiasakan siswa siswi memisahkan sampah berdasarkan jenisnya.

Secara keseluruhan kegiatan PKM berupa penyuluhan, pengenalan dan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik berjalan dengan lancar, dan serta peserta mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai selesai. Berdasarkan hasil penilaian posttest, dari

kegiatan PKM ini peserta bertambah ilmu dan keterampilan dalam pemilahan dan pengelolaan jenis sampah khususnya di lingkungan Panti Asuhan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang pemilahan sampah organik dan anorganik berjalan lancar dan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah.

SARAN

Dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini, diharapkan ada pembinaan secara berkala untuk menambah pengetahuan anak panti dan perlu ditambahkan praktik pengelolaan sampah agar kreativitas anak-anak terasah serta sampah dapat memiliki nilai lebih ketika diolah menjadi bentuk lain yang lebih bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan Pembina dan Anak-anak Panti Asuhan Kasih Ibu serta tim yang sangat luar biasa sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, R. K., Rustanti, N., Rahayu, D. P., & Hamid, N. D. U. (2023). Sosialisasi Pengenalan Dan Pemilahan Jenis Sampah Organik Dan Anorganik Di Panti Asuhan Anak Shaleh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 43–60.
- Febria, D., Irfan, A., Indrawati, I., & Tasriani, T. (2022). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Pemeliharaan Sanitasi Lingkungan Di Desa Batu Belah. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/covit.v2i2.9375>
- Hadi, A. (2021). *Peningkatan Kesadaran Lingkungan & Literasi Dusun Ngaropoh*. eprints.mercubuana-yogya.ac.id. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/14067/>
- Hidup, P. M. L., & Nomor, K. R. I. (2022). Tahun (2021). *Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Diakses pada Maret*. <https://dinaslh.rembangkab.go.id/binangkit/uploads/2022/11/RENJA-Perubahan-2021-1.pdf>
- Kusumaningtiar, D. A., Vionalita, G., & Putri, N. I. (2019). Fasilitas Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare di Desa Cikupa Kabupaten Tangerang. *Forum Ilmiah*, 16(1), 1–9.
- Pratiwi, D. (2016). Pengenalan pengolahan sampah untuk anak-anak taman kanak-kanak melalui media banner. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7(1). <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/view/491>
- Siadari, U., Yusditara, W., Harahap, E. H., Pane, P. Y. A., & Shanty, A. M. M. (2022). Pengolahan Sampah Organik Dalam Upaya Membantu Petani Dalam Manajemen Modal. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 100–104.